

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat dalam bentuk tablet kunyah apabila dikunyah akan meninggalkan residu dengan rasa enak dalam rongga mulut. Diformulasikan untuk anak-anak, terutama formulasi multivitamin, antasida, dan antibiotik tertentu. Salah satu pembuatan tablet kunyah ini digunakan untuk obat antasida (Syamsuni, 2006).

Antasida adalah obat yang mengandung bahan-bahan yang efektif menetralkan asam di lambung dan tidak diserap ke dalam tubuh sehingga cukup aman digunakan (sesuai anjuran pakai). Penggunaan antasida bertujuan untuk meredakan gejala mual-mual, perih, kembung atau melilit akibat penyakit iritasi lambung. Antasida umumnya mengandung senyawa yang dapat menetralkan asam lambung, sehingga mengurangi derajat keasaman lambung (Ulfa, 2016).

Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) merupakan daftar yang berisikan obat terpilih yang paling dibutuhkan dan diupayakan tersedia di unit pelayanan kesehatan sesuai dengan fungsi dan tingkatnya. DOEN merupakan standar nasional minimal untuk pelayanan kesehatan (Menkes RI, 2013). Obat antasida masih termasuk dalam daftar obat esensial nasional karena dinilai masih sangat efektif dan aman untuk penyakit maag serta harganya terjangkau, sehingga hal ini menjadi perhatian bagi para produsen obat untuk memproduksi obat antasida dengan merek dagang (Septiana, 2015).

Untuk menjamin kualitas mutu tablet Antasida DOEN diperlukan evaluasi mutu tablet. Telah dilakukan evaluasi mutu Antasida merek dagang (Septiana, 2015). Akan tetapi belum pernah dilakukan uji evaluasi mutu tablet Antasida DOEN generik. Maka peneliti tertarik untuk memeriksa mutu tablet kunyah antasida yang beredar di apotek kota Madiun dengan melakukan pembuktian dari segi uji keseragaman ukuran, uji keragaman bobot, uji waktu hancur, uji kekerasan, dan uji keregasan.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan mutu fisik tablet Antasida DOEN generik dari dua pabrik yang berbeda?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya menguji keseragaman ukuran, keseragaman bobot, uji waktu hancur, uji kekerasan tablet, serta uji keregasan tablet.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perbandingan uji mutu fisik tablet Antasida DOEN generik dari dua pabrik yang berbeda.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui mutu fisik tablet Antasida DOEN yang diproduksi oleh pabrik A dan B yang sesuai dengan ketentuan Farmakope Indonesia dan literatur lain.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan tentang kualitas mutu obat generik oleh pabrik yang berbeda.
3. Hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan di bidang kefarmasian tentang uji sifat fisik tablet.